



Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Menyusun Tes Pilihan Ganda sebagai Teknik Pembelajaran

Mokhamad Mansyur^{1*}, Mahmudi Arif Dahlan², Reno Okhtiyanto³

¹SMAIT Fajar Ilahi 3 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

²SMAS Al-Kahfi International School Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

³SMAIT Fajar Ilahi 2 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: ruysnamruysnam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) mendeskripsikan proses supervisi klinik kepala sekolah melalui pelatihan terhadap guru SMAIT Fajar Ilahi Bengkong untuk menyusun tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran membaca per mata pelajaran wajib kelompok A; 2) mendeskripsikan bentuk tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran membaca per mata pelajaran wajib kelompok A berbasis pelatihan dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah. Penelitian dilaksanakan di SMAIT Fajar Ilahi Bengkong pada awal semester ganjil 2023/2024. Instrumen penelitian tindakan sekolah ini adalah Lembar Kegiatan Peserta Pelatihan (LKPP) yang berisi: 1) contoh tes pilihan ganda terhadap materi pelajaran yang bersifat naratif untuk kelompok mata pelajaran wajib A; 2) bidang kosong yang berfungsi sebagai tempat peserta pelatihan dalam rangka supervisi klinik kepala sekolah melakukan penyusunan tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran. Subjek penelitian adalah para guru mata pelajaran kelompok wajib A. Data prosedur supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru untuk menyusun tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dan teknik rekam. Data bentuk tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yakni LKPP peserta pelatihan. Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) prosedur supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru untuk menyusun tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran mencakup prosedur perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan prosedur pelaporan; 2) bentuk tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yakni LKPP per peserta pelatihan berstruktur 1-3 paragraf yang berisi 5 pertanyaan pilihan ganda.

Kata Kunci: supervisi klinik kepala sekolah, tes pilihan ganda, teknik pembelajaran

The Principal's Clinical Supervision of Teachers to Develop Multiple Choice Tests as a Learning Technique

ABSTRACT

This school action research aims to describe: 1) describe the process of the principal's clinical supervision through training for SMAIT teacher Fajar Divine Bengkong to prepare multiple choice tests as a reading learning technique per compulsory group A subject; 2) describe the form of a multiple choice test as a technique for learning reading per compulsory group A subject based on training in the principal's clinical supervision activities. The research was carried out at SMAIT Fajar Divine Bengkong at the beginning of the odd semester 2023/2024. The instrument for this school's action research is the Training Participant Activity Sheet (LKPP) which contains: 1) an example of a multiple choice test on narrative subject matter for mandatory subject group A; 2) an empty area that functions as a place for training participants in the context of the principal's clinical supervision to prepare multiple choice tests as a learning technique. The research subjects were teachers of compulsory group A subjects. Data on the principal's clinical supervision procedures for teachers to prepare multiple choice tests as a learning technique were collected using observation guidelines and recording techniques. Data in the form of multiple choice tests as a learning technique were collected through documentation techniques, namely the LKPP of training participants. The results of the school action research: 1) the principal's clinical supervision procedures for teachers to prepare multiple choice tests as a learning technique including planning procedures, implementation procedures and reporting procedures; 2) the form of multiple choice tests as a learning technique is collected through documentation techniques, namely LKPP per trainee with a structure of 1 -3 paragraphs containing 5 multiple choice questions.

Keywords: principal clinical supervision, multiple choice tests, learning techniques

Submitted
22/9/2023

Accepted
23/9/2023

Published
30/9/2023

Citation	Mansyur, M., Dahlan, M. A., & Okhtiyanto, R. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Menyusun Tes Pilihan Ganda sebagai Teknik Pembelajaran. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 5, September 2023, 625-638. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.482</i>
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Mokhamad Mansyur, September 2023, 625-638

PENDAHULUAN

Perihal para siswa yang kurang memperhatikan fasilitasi guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan kondisi lumrah. Syaitan lalknatullah diyakini memang terus menggoda supaya setiap penuntut ilmu tidak fokus kepada perkataan, perbuatan, dan atau aktivitas guru di kelas.

Kondisi di atas haruslah dimaklumi guru. Guru harus memaklumi siswa yang kurang fokus dalam kegiatan belajar-mengajar. Guru harus memaklumi siswa mengantuk di kelas. Guru pun harus memaklumi perihal siswa yang mengganggu siswa lain di kelas. Akan tetapi, guru tidak dibenarkan untuk apatis; tidak ambil peduli dengan kondisi pedagogik itu. Guru harus tahu kondisi tertentu yang menjadi siswa mengantuk menjadi tidak mengantuk. Guru harus pandai-pandai bersandiwara agar siswa yang tidak fokus berubah menjadi sangat fokus. Guru pun harus mencari solusi agar para siswa tidak menjadi terganggu oleh kelompok siswa lain di dalam kelas.

Secara psikologi setiap siswa cenderung fokus jika sedang mengerjakan tes yakni semacam uji kompetensi. Mereka yakni para siswa cenderung mengerjakan tes dengan berbagai cara agar memperoleh nilai tinggi.

Menyadari hal di atas, kegiatan belajar-mengajar menggunakan teknik tes merupakan satu alternatif untuk dapat mengatasi kesulitan mengajar bagi guru. Dengan kata lain, guru mesti sesering mungkin menggunakan teknik tes dalam kegiatan belajar-mengajar.

Dalam suatu organisasi sekolah, pihak yang memiliki potensi besar untuk guru melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tes adalah kepala sekolah. Wahjosumijo (2003:71) berkata kepala sekolah dari berbagai perspektif berpotensi mampu memfasilitasi guru untuk melaksanakan pembelajaran melalui teknik tes.

Dikaitkan dengan sumber belajar yang tersedia, bahan ajar yang ada tidak sepenuhnya dapat dipakai untuk dijadikan teknik tes. Untuk

kompetensi tertentu, bahan ajar itu harus dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat difungsikan sebagai teknik tes dalam kegiatan pembelajaran.

Pihak manajemen SMAIT Fajar Ilahi Bengkong, Batam melakukan supervisi klinik kepada guru mata pelajaran untuk menghasilkan tes sebagai teknik pembelajaran. Untuk menghasilkan tes sebagai teknik pembelajaran yang sah, kegiatan supervisi dilakukan dalam bentuk pelatihan yang melibatkan lembaga profesional di bidang pendidikan. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Menyusun Bahan Ajar Berbasis Teknik Tes Pilihan Ganda'.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi atas beberapa masalah penelitian. Masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah proses supervisi klinik kepala sekolah melalui pelatihan terhadap guru SMAIT Fajar Ilahi Bengkong untuk menyusun tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran membaca per mata pelajaran wajib kelompok A?
- 2) Bagaimanakah bentuk tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran membaca per mata pelajaran wajib kelompok A berbasis pelatihan dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah?

Terdapat 2 tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan proses supervisi klinik kepala sekolah melalui pelatihan terhadap guru SMAIT Fajar Ilahi Bengkong untuk menyusun tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran membaca per mata pelajaran wajib kelompok A;
- 2) mendeskripsikan bentuk tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran membaca per mata pelajaran wajib kelompok A berbasis pelatihan dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah.



Bahan ajar yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah materi pelajaran yang bersifat naratif untuk mata pelajaran wajib A di SMAIT Fajar Ilahi Bengkulu. Terhadap materi nonnaratif seperti angka dalam Matematika yang dijelaskan secara deskriptif merupakan bagian dari makna materi pelajaran yang bersifat naratif. Setiap bahan ajar hanya disusun untuk 2 x 45 menit.

Pilihan ganda 4 opsi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah bagian dari teknik tes berisi 4 pilihan jawaban. Setiap opsi memiliki kedekatan makna dengan opsi kunci. Sebagai teknik pembelajaran, setiap pertanyaan hanya melibatkan pertanyaan eksplisit bermuatan 5W+H.

Mata pelajaran wajib A dalam penelitian ini di SMAIT Fajar Ilahi Bengkulu dirinci atas beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran untuk kelompok PAI dan Budi Pekerti adalah: Quran dan Hadits, Akidah dan Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran lain: Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS.

Artikel ini banyak manfaatnya. Dari perspektif teknik pembelajaran, artikel ini dapat dijadikan alternatif teknik pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di SLTA. Dari perspektif pembelajaran terpadu, artikel ini dapat pula dijadikan alternatif pembelajaran terpadu yang berfokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari perspektif mata pelajaran Bahasa Indonesia, artikel ini dapat dijadikan alternatif untuk memperkaya topik pelajaran dengan topik mata pelajaran diniyah, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS.

Bahan ajar berbasis teknik tes termasuk bahan ajar strategis. Kestrategisan itu terdapat pada adanya tes yang diantisipasi oleh para siswa sebagai kegiatan untuk mengukur pencapaian belajar. Oleh karena itu, kegiatan itu diyakini diikuti siswa secara bersungguh-sungguh sembari berharap hasil tes yang maksimal. Padahal dari perspektif pedagogik, kondisi tes itu hanyalah suatu teknik pembelajaran.

Artikel relevan relatif banyak dipublikasi di jurnal online. Di antara banyak artikel relevan itu adalah:

- 1) Aryani & Razak (2023) menulis artikel dengan judul *Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi LKPD Terpadu*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 335–344. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.283>
- 2) Khairul. (2022) menulis artikel dengan judul *Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- 3) Naslinda (2023) menulis artikel dengan judul *Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 293–302.

METODE

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SMAIT Fajar Ilahi Bengkulu. Sekolah ini beralamat Kompleks Perum Bengkulu Nusantara, Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkulu, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

Sekolah di bawah naungan Yayasan Islam Al Kahfi Batam baru tahun pertama beroperasi. Itulah sebabnya, sekolah ini baru ada satu jenjang yakni kelas 7 yang berjumlah 2 rombel dengan siswa 58 siswa.

Penelitian berlangsung di ujung semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Rentang waktu ini digunakan untuk kegiatan persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, dan kegiatan penulisan laporan dalam bentuk artikel ilmiah.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Melalui penelitian ini dideskripsikan data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian (Fraenkel dkk., 2012:179; Sugiyono, 2015:71; Moleong, 2007:42; Mahsun (2011:42; Razak, 2017:9)

Subjek penelitian ini adalah para guru SMAIT Fajar Ilahi Bengkong yang mengikuti kegiatan pelatihan dalam rangka supervisi klinik kepala sekolah. Mereka berjumlah 7 guru yakni Quran dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Instrumen penelitian tindakan sekolah ini adalah LKPP (Lembar Kegiatan Peserta Pelatihan). Lembaran ini berisi 2 bagian. Pertama, bagian contoh bahan ajar berbasis tes pilihan ganda opsi unik per mata pelajaran. Kedua, bagian latihan yakni bidang kosong tempat para peserta (sesuai dengan mata pelajaran masing-masing) untuk menulis materi pelajaran yang bersifat naratif berbasis tes pilihan ganda.

Data kegiatan supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru untuk menyusun bahan ajar berbasis teknik tes pilihan ganda opsi unik melalui kegiatan pelatihan dianalisis secara tematik melalui pendekatan kualitatif. Maksudnya, analisis tidak melibatkan pendekatan statistik, melainkan aspek objektivitas dan sistematika.

Data eksistensi bahan ajar berbasis teknik tes pilihan ganda yang dihasilkan melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah dianalisis secara kualitatif juga. Analisis berkaitan dengan kelengkapan tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran, objektivitas opsi unik dalam tes sebagai teknik pembelajaran.

HASIL

1. Proses Pelaksanaan Supervisi Klinik

Pertama, kegiatan persiapan. Kegiatan ini mencakup kegiatan:

- 1) penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Pelatihan (LKPP); isinya contoh tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran dan bidang kosong tempat menulis dan berlatih menulis tes sebagai teknik pembelajaran;
- 2) perencanaan calon peserta supervisi klinik kepala sekolah; semua guru kelompok wajib A;
- 3) penentuan sistem supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru;
- 4) penetapan sistem supervisi klinik kepala sekolah yakni sistem pelatihan;
- 5) menetapkan pihak ketiga untuk memfasilitasi kegiatan supervisi melalui kegiatan pelatihan;
- 6) menetapkan jadwal dan alokasi waktu pelatihan dalam rangka supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru.

Kedua, kegiatan pelaksanaan. Kegiatan ini mencakup kegiatan:

- 1) pembukaan;
- 2) pengantar materi;
- 3) latihan dan fasilitasi penyusunan tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran per mata pelajaran.

Ketiga, pelaporan. Kegiatan ini mencakup kegiatan:

- 1) pemeriksaan data;
- 2) penulisan laporan dalam bentuk artikel.

2. Profil Teknik Tes dalam Bahan Ajar Naratif

Di bawah ini disajikan bahan ajar berbasis teknik tes pilihan ganda 4 opsi yang dihasilkan dari kegiatan supervisi kepala sekolah. Setiap tes sebagai teknik pembelajaran tidak dilengkapi dengan kunci.



Uji Kompetensi Quran dan Hadits

Surah al-Kahfi, surah ke-18, berisi empat kisah utama. Pertama, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua karena menyelamatkan diri dari penguasa yang kufur kepada Allah Taala. Kedua, kisah dua petani anggur sukses yang berbeda keimanan. Ketiga, kisah Nabi Musa yang berguru dengan Khidir. Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj dan Makjuj (QS, 18:50 dalam Katsir, 2008a:111; Razak, 2021:198).

Soal

- 1) Nama surah dalam Quran yang berisi kisah Nabi Musa AS yang berguru dengan Khidir dan kisah Raja Zulkarnain ...
 - A. al-Kahfi
 - B. ar-Rahman
 - C. al-Jumah
 - D. Ibrahim
- 2) Kisah Nabi Musa yang berguru dengan Khidir termuat dalam kalimat ...
 - A. ke-1
 - B. ke-2
 - C. ke-3
 - D. ke-4
- 3) Kisah Raja Zulkarnain yang berhadapan dengan Jakjuj dan Makjuj termuat dalam kalimat ...
 - A. ke-1
 - B. ke-3
 - C. ke-4
 - D. ke-5
- 4) Kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua termuat dalam kalimat ...
 - A. ke-1
 - B. ke-2
 - C. ke-3
 - D. ke-4

- 5) Jumlah kisah utama dalam surah al-Kahfi ...
 - A. ke-1
 - B. ke-2
 - C. ke-3
 - D. ke-4

Uji Kompetensi Aqidah Akhlak

Aisyah, ummul mukminin, bergegas memeriksa persediaan makanan di rumahnya. Ternyata hanya ada 2 butir kurma. Makanan ini segera diberikan kepada dua orang, ibu dan anak perempuan, yang datang memerlukan makanan. Sebutir kurma diberikan kepada sang ibu dan sebutir lagi diberikan kepada sang anak. Saat sang ibu melihat sang anak makan dengan lahap, sang ibu membelah kurmanya menjadi dua; sebelah kurma diberikan kepada anaknya dan sebelah lagi dimakannya. Tatkala Rasulullah, suami Aisyah, berada di rumah, Aisyah menceritakan tentang kurma yang dibelah dua. Namun demikian, Rasulullah tidak mengagumi sang ibu atas cerita itu sehingga terlihat rasa kecewa Aisyah. Oleh karena itu, Rasulullah berkata bahwa dia mengagumi Aisyah karena tidak menyisakan kurma dibandingkan sang ibu yang menyisakan separuhnya (Razak, 2021:77).

Soal

- 1) Orang-orang yang datang ke rumah Aisyah untuk disedekahi makanan ...
 - A. ibu dan 2 orang anak
 - B. ibu dan seorang anak
 - C. kakek dan nenek
 - D. perempuan kaya
- 2) Jumlah kurma yang dimakan sang ibu ...
 - A. sebutir
 - B. setengah butir
 - C. 2 butir
 - D. satu setengah butir

- 3) Orang yang menjadi fokus Rasulullah terhadap cerita ibu dan anak yang datang ke rumah Aisah untuk memperoleh makanan ...
A. ibu
B. anak
C. ibu dan anak
D. Aisyah
- 4) Bagian rumah tempat Aisyah memeriksa persediaan makanan ...
A. dapur
B. teras
C. kamar tidur
D. ruang tamu
- 5) Bagian rumah tempat Aisyah memberi kurva kepada dua orang anak-beranak ...
A. depan pintu
B. teras
C. dapur
D. ruang tamu
- Soal**
- 1) Pihak yang bertanya ...
A. ulama
B. Imam Syafi'i
C. seseorang yang minum
D. penjual khamar
- 2) Faktor penyebab setengah air dalam bejana yang haram diminum ...
A. tercemar darah
B. tercemar narkoba
C. tercemar daging babi
D. tercemar sembelihan kafir
- 3) Pertanyaan kepada Imam Syafi'i tercantum dalam paragraf ke- ...
A. 1
B. 2
C. 3
D. 2-3
- 4) Kecepatan Imam Syafi'i menafsirkan pertanyaan ulama dikatakan oleh ...
A. Razak, 2018:137
B. Razak, 2018:173
C. Asy-Syinawi, 2013:52
D. Asy-Syinawi, 2013:51
- 5) Sandaran ilmiah teks di atas ...
A. Razak, 2018:137
B. Razak, 2018:173
C. Asy-Syinawi, 2013:52
D. Asy-Syinawi, 2013:51

Uji Kompetensi Fiqih

Para ulama berkata, "Ada seorang laki-laki mengambil semangkuk besar air untuk diminum. Lalu dia meminum setengahnya dengan halal sedangkan sisa air yang ada di dalam mangkuk itu diharamkan untuknya." Mengapa? Itulah pernyataan dan pertanyaan singkat.

Imam Syafi'i menjawab, "Sesungguhnya laki-laki itu meminum setengah air yang ada di dalam mangkuk. Lalu dia mimisan dan darahnya menetes ke dalam air sisa di mangkuk. Darah mimisan itu tercampur dengan air sehingga air itu menjadi haram baginya." (Asy-Syinawi, 2013:51).

Imam Syafi'i dapat menafsirkan dengan tepat dan cepat tentang halal-haramnya air dalam mangkuk dalam konteks sebagai alat untuk minum. Sesungguhnya semangkuk air yang halal berubah menjadi haram dapat disebabkan oleh faktor lain seperti khamar. Namun demikian, secara logika, percampuran itu lebih mengena dengan darah mimisan si peminum (Razak, 2018:137).

Uji Kompetensi Sejarah Kebudayaan Islam

Umar bin Khaththab berpikir keras untuk menentukan khalifah ketiga antara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Dia memerlukan orang-orang yang diyakini dapat memberikan pertimbangan bagi keputusannya. Karenanya, dia membentuk dewan syura yang terdiri atas: Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Thalhah bin Ubaidillah, Zubair bin Awwam,



dan Saad bin Abi Waqqash. Abdurrahman bin Auf dan Saad bin Abi Waqqash memilih Utsman bin Affan sedangkan Thalhah bin Ubaidillah dan Zubair bin Awwam memilih Ali bin Abi Thalib. Utsman bin Affan memilih Ali bin Abi Thalib. Ali bin Abi Thalib memilih Utsman bin Affan. Akhirnya, sang khalifah menjatuhkan pilihan kepada Utsman bin Affan (Al-Mishri, 2012:88; Razak, 2021:201-202).

Soal

- 1) Tokoh yang dipilih Utsman bin Affan antara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib ...
 - A. Thalhah bin Ubaidillah
 - B. Utsman bin Affan
 - C. Ali bin Abi Thalib
 - D. Zubair bin Awwam
- 2) Tokoh yang dipilih Ali bin Abi Thalib antara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib ...
 - A. Thalhah bin Ubaidillah
 - B. Utsman bin Affan
 - C. Ali bin Abi Thalib
 - D. Zubair bin Awwam
- 3) Tokoh yang dipilih Abdurrahman bin Auf antara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib ...
 - A. Thalhah bin Ubaidillah
 - B. Utsman bin Affan
 - C. Ali bin Abi Thalib
 - D. Zubair bin Awwam
- 4) Tokoh yang dipilih Zubair bin Awwam antara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib ...
 - A. Thalhah bin Ubaidillah
 - B. Utsman bin Affan
 - C. Ali bin Abi Thalib
 - D. Zubair bin Awwam
- 5) Sandaran ilmiah teks di atas ...
 - A. Al-Mishri, 2012:88; Razak, 2021:201-202
 - B. Al-Mishri, 2011:88; Razak, 2021:201-202

C. Al-Mishri, 2012:88; Razak, 2022:201-202

D. Al-Mishri, 2012:87; Razak, 2021:201-201

Uji Kompetensi Bahasa Indonesia

Seorang lelaki dari bani Israil, pemilik dan sekaligus penggembala kambing. Kambing itu bermula dari seekor ibu kambing bunting pemberian seseorang. Dengan iijin Allah Taala, hewan ternak itu berkembang-biak sehingga menjadi banyak memenuhi satu lembah subur padang penggembalaan. Suatu hari dia didatangi oleh malaikat yang menyamar seorang buta. 'Aku adalah seorang miskin, kehabisan bekal dalam perjalanan, demi Allah yang telah mengembalikan penglihatan Anda, aku meminta seekor kambing saja untuk bekal melanjutkan perjalananku,' kata malaikat. Mendengar permintaan itu, dia berkata ambillah kambing-kambing ini seberapa banyak yang engkau mau sepanjang digunakan kepada jalan Allah Taala.

Orang yang tidak dikenal itu bertanya tentang alasan pemilik kambing itu yang mau memberikan kambing sebanyak yang dikehendaki. Penggembala dan sekaligus pemilik kambing itu berkata, 'Dahulu aku adalah orang yang buta lalu Allah Ta'ala mengembalikan penglihatanku dan aku juga seorang yang faqir lalu Dia memberiku kecukupan, maka itu ambillah sesukamu. Demi Allah, aku tidak akan menghalangimu untuk mengambil sesuatu selama kamu mengambilnya karena Allah Taala'. Mendengar penjelasan itu, malaikat yang menyamar sebagai musafir buta itu membenarkan kejadian itu bahwa suatu masa lalu Allah Taala menyembuhkan penglihatannya melalui dirinya dan memberikan seekor kambing bunting yang sehat serta mendoakan supaya kambing berkembang-biak. Malaikat pun berlalu sambil berkata bahwa penggembala itu lulus ujian (HR Bukhari No. 3205 dalam An-Nawawi, 2009; Priatno dkk. 2022:556-557) dan <https://www.hadits.id/hadits-tentang-penyakit-kusta-kebotakan-dan-buta-pada-kalangan-bani-israil---.S1yIoweRMFG> diakses 7 Juni 2022.

Soal

- 1) Kalimat pokok paragraf-1 ...
 - A. Seorang lelaki dari bani Israil, pemilik dan sekaligus penggembala kambing.
 - B. Kambing itu bermula dari seekor ibu kambing bunting pemberian seseorang.
 - C. Dengan iizin Allah Taala, hewan ternak itu berkembang-biak sehingga menjadi banyak memenuhi satu lembah subur padang penggembalaan.
 - D. Suatu hari dia didatangi oleh malaikat yang menyamar seorang buta.
- 2) Kalimat pendukung paragraf-1 ...
 - A. Seorang lelaki dari bani Israil, pemilik dan sekaligus penggembala kambing.
 - B. Kambing itu bermula dari seekor ibu kambing bunting pemberian seseorang.
 - C. Dengan iizin Allah Taala, hewan ternak itu berkembang-biak sehingga menjadi banyak memenuhi satu lembah subur padang penggembalaan.
 - D. Suatu hari dia didatangi oleh malaikat yang menyamar seorang buta.
- 3) Kalimat pokok paragraf-2 ...
 - A. Seorang lelaki dari bani Israil, pemilik dan sekaligus penggembala kambing.
 - B. Kambing itu bermula dari seekor ibu kambing bunting pemberian seseorang.
 - C. Orang yang tidak dikenal itu bertanya tentang alasan pemilik kambing itu yang mau memberikan kambing sebanyak yang dikehendaki.
 - D. Suatu hari dia didatangi oleh malaikat yang menyamar seorang buta.
- 4) Sandaran teks di atas dari kalangan ulama ...
 - A. An-Nawawi, 2009
 - B. An-Nawawi, 2019
 - C. Priatno, 2022:556-557
 - D. Priatno dkk. 2022:556-557)

- 5) Teks di atas juga diakses di link ...
 - A. <https://www.hadits.id/hadits-tentang-penyakit-kusta-kebotakan-dan-buta-pada-kalangan-bani-israil---.S1yLoweRMFG> diakses 7 Juni 2022
 - B. <https://www.hadits.id/hadits>
 - C. An-Nawawi, 2009
 - D. An-Nawawi, 2019

Uji Kompetensi Matematika

Inilah proses hitung cepat $573 \times 999 = 572427$. Pertama, tulis angka 572; angka ini diperoleh dari 573 dikurang 1 konstanta. Kedua, tulis pula 3 bilangan lanjutan setelah bilangan 573 sehingga menjadi 572427; angka 4 diperoleh dari 9 konstanta dikurang 5, angka 2 puluhan diperoleh dari 9 konstanta dikurang 7, dan angka 7 satuan diperoleh dari 9 konstanta dikurang 2.

Soal

- 1) Asal-usul angka 572 paragraf di atas ...
 - A. 573 dikurang 1
 - B. 572 ditambah 1
 - C. 575 dikurang 2
 - D. 571 ditambah 2
- 2) Asal-usul angka 2 kedua pada bilangan 572427 ...
 - A. 9 - 5
 - B. 10 - 6
 - C. 1 + 1
 - D. 9 - 7
- 3) Asal-usul angka 4 pada bilangan 572427 ...
 - A. 9 - 5
 - B. 10 - 6
 - C. 1 + 3
 - D. 2 x 2
- 4) Jumlah prosedur cepat untuk menghitung perkalian $573 \times 999 = 572427$...
 - A. 2
 - B. 3



- C. 4
- D. 5

- 5) Asal-usul bilangan 7 terakhir pada hasil perkalian $573 \times 999 = 572427$...
- A. 9 konstanta dikurang 2
 - B. 10 konstanta dikurang 3
 - C. 9 konstanta dikurang 7
 - D. 9 konstanta dikurang 6

Uji Kompetensi IPA

Bagaimanakah proses pengadaaan air rebusan daun sepakal? Siapkan pemanas air. Masukkan air ke dalam cerek atau belanga. Setelah air menggelelak, masukkan daun sepakal sembari dikacau dan tutup alat perebus sehingga mengeluarkan uap panas yang biasanya memerlukan waktu 5-10 menit. Salin air panas rebusan ke dalam panci; pisahkan daun sepakal untuk disimpan guna dapat digunakan lagi pada perebusan mendatang. Masukkan sebagian air rebusan dalam gelas dan campurkan dengan gula batu; aduk sehingga gula batu larut dalam air rebusan.

Inilah proses penggunaan air rebusan daun sepakal untuk penyembuhan ambeyen. Pertama, minum 3 teguk yang didahului dengan bacaan basmalah; interval setiap teguk ucapkan dalam hati kalimat tahmid. Kedua, setelah berlalu sekitar 60 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama. Ketiga, setelah berlalu sekitar 60 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama (<https://youtu.be/yKCOfiCiAkE>).

Gunakan kelebihan air rebusan untuk penyembuhan tanpa diminum. Caranya gunakan air pembilas tatkala bersuci dari hadas itu. Boleh juga dilakukan pembersihan anus dengan kelebihan air rebus yang masih suam kuku tanpa menunggu adanya kegiatan buang air besar. Semua kegiatan ini dilakukan dengan penuh keyakinan.

Soal

- 1) Nama daun yang dijadikan obat ...
 - A. sepakal
 - B. sekepal
 - C. kelor
 - D. cengkeh
- 2) Lama perebusan daun sepakal ...
 - A. 5 menit
 - B. 10 menit
 - C. 5-10 menit
 - D. 10-15 menit
- 3) Nama bahan lain yang harus dicampurkan ketika merebus daun sepakal ...
 - A. gula aren
 - B. gula batu
 - C. gula pasir
 - D. cincau
- 4) Proses pertama meminum air rebusan sepakal untuk penyembuhan wasir ...
 - A. minum 3 teguk yang didahului dengan bacaan basmalah; interval setiap teguk ucapkan dalam hati kalimat tahmid
 - B. setelah berlalu sekitar 60 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama
 - C. setelah berlalu sekitar 60 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama
 - D. setelah berlalu sekitar 90 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama
- 5) Proses kedua meminum air rebusan sepakal untuk penyembuhan wasir ...
 - A. minum 3 teguk yang didahului dengan bacaan basmalah; interval setiap teguk ucapkan dalam hati kalimat tahmid
 - B. setelah berlalu sekitar 60 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama
 - C. setelah berlalu sekitar 60 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama
 - D. setelah berlalu sekitar 90 menit, lakukan hal yang sama seperti proses pertama

Uji Kompetensi IPS

Adalah sekelompok petani anggur. Hasil panen melimpah-ruah. Namun demikian, Allah melenyapkan semua yang ada pada kebun mereka.

Ibnu Katsir menukilkan bahwa kelompok petani anggur itu merupakan penduduk Dharwan, 8 mil dari Shan'a, Yaman. Ada pula yang berpendapat bahwa mereka itu berasal dari penduduk Habasyah. Mereka memiliki kebun itu semuanya dari warisan orang tua mereka masing-masing. Tatkala panen, orang-orang tua mereka menyedekahkan kepada orang-orang miskin. Saat mereka mendapat harta warisan itu, mereka mengatakan bahwa orang-orang tua mereka adalah orang yang bodoh karena membiarkan orang miskin masuk dan memetik anggur di kebun mereka.

Satu di antara mereka mengusulkan agar anggur tidak dipanen di pagi hari. Bilamana waktu panen pada pagi hari, maka hasil panen mereka akan berkurang karena banyak kaum miskin datang meminta anggur mereka. Namun demikian, seorang petani anggur berpendapat beda. Hasil panen yang berlimpah-ruah itu tidaklah menjadi berkurang karena diberi kepada orang-orang miskin yang datang saat panen. Oleh karena itu, waktu panen haruslah dilakukan sebagaimana biasanya yakni di pagi hari.

Terhadap dua pendapat yang kontras ini, pendapat pertama lebih banyak diterima. Maknanya, panen anggur untuk masa penen ini akan dilakukan pada malam hari. Kaum miskin yang berharap akan mendapat sedekah buah anggur dari hasil pada siang itu menjadi hampa. Mereka melihat tidak ada satu kegiatan panen siang itu sebagaimana yang direncanakan semula.

Sebelum mereka memanen, kebun mereka menjadi gelap, buah dan tanaman anggur semua menghitam. Keadaanya seperti hangus; terbakar. Lebih rinci, Allah menyampaikan kisah petani anggur itu dalam surah al-Qalam ayat 18-33 sebagaimana yang ditafsirkan oleh Ibnu Katsir (2008b:256-259).

Soal

- 1) Kisah petani anggur yang termuat di dalam teks terjadi pada penduduk ...
A. Dharwan, 8 mil dari Shan'a, Yaman
B. Dharwan, 8 mil dari Shan'a, Yatsrib
C. Dharwan, 8 kilometer dari Shan'a, Yaman
D. Dharwan, 8 kilometer dari Shan'a, Yatsrib
- 2) Subjek yang dikisahkan dalam paragraf-1 ...
A. hasil panen anggur yang melimpah-ruah
B. sekelompok petani anggur
C. Allah memusnahkan semua isi kebun
D. sekelompok pedang Arab
- 3) Waktu panen anggur yang diusulkan ...
A. waktu pagi dan waktu malam
B. waktu sore dan waktu pagi
C. waktu subuh dan waktu pagi
D. waktu siang dan waktu sore
- 4) Kondisi kebun petani anggur saat akan dipanen ...
A. semua buah anggur hangus seperti terbakar
B. sebagian buah anggur hangus seperti terbakar
C. semua buah anggur menghitam
D. semua buah anggur memerah
- 5) Kisah tragis petani dan kebun anggur termuat dalam Quran surah al Qalam ayat ...
A. 18
B. 19
C. 20-25
D. 18-33

DISKUSI

Supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru melalui teknik pelatihan dikatakan sukses. Hal ini ditandai oleh adanya produk pelatihan yakni tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran untuk mata pelajaran kelompok wajib A. Keberhasilan ini disadari benar karena peran LKPP (lembar kerja



peserta pelatihan). Melalui LKPP para peserta pelatihan relatif cepat dapat menangkap makna dan pada gilirannya mereka relatif difasilitasi untuk sukses menyusun tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan fungsi media pembelajaran sebagaimana sering ditulis di dalam media elektronik dan atau media cetak (Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Karo-Karo, & Rohani, 2018:94; Herayanti, 2017:215; Mahnun, 2012:30; Muhson, 2010:6; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135; Aziz dkk. 2023:111; Wulandari & Hayatun, 2023:136; Razak, 2020:9).

Faktor motivasi guru dalam kegiatan supervisi diduga tidak sedikit memberikan andil terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan. Paling tidak guru khawatir menerima peringatan lisan dari atasan mereka jika tidak dengan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan yang sedikit-banyak menyita waktu, tenaga, dan biaya. Para penulis (Andriani & Rasto, 2019:83; Astuti & Probowisi, 2022:1171; Emda, 2018:175; Muhammad, 2016:90; Sutardi & Sugihartono, 2016:194; Sardiman, 2007:33; Sinamo, 2002:71; Rospiati, 2022:550; Nurdin & Iskandar, 2022:215) mengatakan bahwa kondisi seseorang memiliki daya dorong dari luar untuk melakukan kegiatan disebut dengan istilah motivasi ekstrinsik.

Tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang penuh dengan literasi membaca. Maksudnya, melalui soal tertulis itu, para siswa dilibatkan kepada kegiatan membaca untuk mendapatkan pemahaman dari setiap butir soal. Itulah pula satu keunggulan artikel ini yang menggesa agar para guru melibatkan siswa dengan sengaja untuk melakukan kegiatan membaca.

Sesuai dengan namanya, teknik pembelajaran, di bawah ini ditampilkan kunci jawaban. Tujuannya untuk dijadikan bahan diskusi setelah terlebih dahulu para siswa kononnya melakukan kegiatan uji kompetensi.

Kunci Uji Kompetensi Quran dan Hadits

- 1) A
- 2) D
- 3) D
- 4) B
- 5) D

Kunci Uji Kompetensi Aqidah Akhlak

- 1) B
- 2) B
- 3) D
- 4) A
- 5) A

Kunci Uji Kompetensi Fiqih

- 1) A
- 2) A
- 3) A
- 4) A
- 5) C

Kunci Uji Kompetensi SKI

- 1) C
- 2) B
- 3) B
- 4) C
- 5) A

Kunci Uji Kompetensi Bahasa Indonesia

- 1) C
- 2) B
- 3) B
- 4) C
- 5) A

Kunci Uji Kompetensi Matematika

- 1) A
- 2) B
- 3) C
- 4) A
- 5) A

Kunci Uji Matematika

- 1) A
- 2) D
- 3) A
- 4) A
- 5) A

Kunci Uji Kompetensi IPA

- 1) A
- 2) C
- 3) B
- 4) A
- 5) B

Kunci Uji Kompetensi IPS

- 1) A
- 2) B
- 3) A
- 4) A
- 5) D

SIMPULAN

Pertama, prosedur supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru untuk menyusun tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran mencakup prosedur perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan prosedur pelaporan. Kedua, bentuk tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yakni LKPP per peserta pelatihan berstruktur 1-3 paragraf yang berisi 5 pertanyaan pilihan ganda. Itulah 2 simpulan penelitian tindakan sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mishri, Syaikh M. (2012). *Sahabat-Sahabat Rasulullah. Jilid 1. Cetakan Kedua*. Penerjemah: Izzudin. Editor: Mohammad Syuaeb Al-Faiz. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.

Andriani, Rike & Rasto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86*.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aryani, T. F., & Razak, A. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi LKPD Terpadu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2(3), 335-344*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.283>

Astuti, N, P., & Probowisi, P. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(4), 1168-1176*. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.8610>.

Asy-Syinawi, A. A. (2013d). *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.

Aziz, F., Mulyati, Y. ., Damaianti, V. S., & Triani, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme Bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(1), 107-116*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.231>

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, 172-182*. DOI:10.22373/lj.v5i2.2838

Fraenkel, Jack R. dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.



- Herayanti, L. dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.*
- Karo-Karo, I. R. & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.*
- Khairul, K. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(6), 807-818.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Katsir, I. (2008a). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 3. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoftar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008b). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 5. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoftar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008c). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoftar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida', 37(1), 27-35.*
- Mahsun, M. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.*
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97.* DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Naslinda. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(3), 293-302.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>
- Nurdin, A. A., & Iskandar, S. (2022). Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini Dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (2), 509-526.* DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8879>
- Priatno, B., Padaameen, S., & Siregar, S. H. (2022). Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(4), 553-560.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- Putra, N. (2013). *Research & Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia* Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2018). *Teks Eksplanasi: Media Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Razak, A. (2020). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rospiati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8649>.
- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinamo, Jansen H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi & Sugiharsono. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188-198. DOI: <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8400>
- Wahjosumijo, W. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
(<https://youtu.be/yKC0fiCiAkE>).